

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian atau yang lebih sering disebut dengan evaluasi adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran, karena dengan merancang dan melakukan evaluasi, pendidik akan mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran, selain itu evaluasi bertujuan untuk menemukan faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat ditemukan solusinya.¹

Pentingnya evaluasi relevan dengan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-Zalzalah ayat 7:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ

”Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) pekerjaan mereka.” (QS. Al-Zalzalah: 7).²

Semua perilaku manusia di dunia ini, Allah SWT senantiasa menghitung dan mengukurnya. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan mana yang taat kepada Allah dan mana yang tidak menaati perintah Allah. Begitu pula dalam dunia pendidikan, pengukuran dan penilaian juga dilakukan untuk melihat sejauh apa pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

¹ Abdullah Aly dan Nurul Latifatul Inayati, *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2019), hlm. 11.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...* hlm. 599.

Perubahan yang diharapkan setelah melakukan pembelajaran meliputi domain kognitif (pengetahuan peserta didik), afektif (sikap dan perilaku peserta didik) dan psikomotorik (keterampilan dan kemampuan fisik peserta didik). Dimana hal ini telah dijelaskan dalam tujuan utama pendidikan agama Islam yaitu:

“Menumbuhkan serta meningkatkan keimanan dengan menanamkan dan menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam, sehingga mereka menjadi orang-orang yang tumbuh dalam keimanan, dalam rahmat Allah SWT, dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara serta mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi”.³

Selama ini evaluasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam masih belum optimal. Tidak jarang kita menjumpai peserta didik yang hanya pandai dalam pengetahuannya saja tetapi dalam motivasi untuk belajar masih kurang, dan juga kurang dalam keterampilan psikomotoriknya. Padahal makna atau kandungan materi-materi Pendidikan Agama Islam tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi juga menuntut peserta didik untuk dapat menerapkan dan mengamalkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat Islam dengan benar.⁴

Oleh karena itu ketika pendidik mengevaluasi pembelajaran Al-Quran Hadist, tidak cukup hanya fokus pada domain kognitif saja, tetapi harus ada domain afektif dan psikomotoriknya. Tetapi secara umum, pendidik lebih fokus pada evaluasi domain kognitif saja, hal ini mungkin terjadi karena pendidik kurang memahami evaluasi belajar domain

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi PAI*, (Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 4.

⁴ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2011), hlm. 52.

psikomotorik dan afektif. Ketika mengevaluasi domain psikomotorik dan afektif, pendidik tidak menggunakan instrumen evaluasi, sehingga dalam praktiknya pendidik hanya mengevaluasi peserta didik dari penilaian sekilas tanpa adanya kriteria penilaian. Oleh karena itu, perlu adanya acuan atau langkah-langkah bagaimana melakukan evaluasi pada domain psikomotorik dan afektif. Tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya akan meneliti terkait pelaksanaan evaluasi domain psikomotorik.saja.

Khusus evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan suatu hal yang penting, karena evaluasi pada domain ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerjemahkan teori belajar ke dalam tindakan nyata yaitu berupa keterampilan atau kemampuan bertindak. Jika dalam pembelajaran peserta didik hanya sebatas menambah pengetahuan saja, maka dapat dikatakan tidak terjadi perubahan pada diri peserta didik, terkhusus pada perubahan keterampilan setelah proses pembelajaran selesai.

Hasil observasi awal peneliti di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngemplak Boyolali, madrasah ini melaksanakan evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang biasa disebut dengan praktik menghafal Al-Qur'an dan Hadist sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Mengingat pentingnya evaluasi domain psikomotorik khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pelaksanaan Evaluasi Domain Psikomotorik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di**

Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngemplak Boyolali?
2. Apa saja hambatan dan solusi dalam pelaksanaan evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngemplak Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngemplak Boyolali.
2. Mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam pelaksanaan evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngemplak Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Segi teoritis

- a. Menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi teoritis bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan khazanah keilmuan.
- b. Menambah referensi bagi Fakultas Pendidikan Agama Islam dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam memperkaya khazanah perpustakaan.

2. Segi praktis

- a. Bagi pendidik, yaitu diharapkan dapat menjadi masukan dalam melaksanakan evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.
- b. Bagi sekolah, yaitu diharapkan dapat dijadikan pedoman pengetahuan dan dapat mendorong pendidik agar melakukan evaluasi domain psikomotorik dengan lebih baik.
- c. Bagi peserta didik, yaitu dapat dijadikan motivasi dalam mempraktekkan keterampilan setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu lokasi dimana suatu fenomena atau gejala diperiksa melalui

observasi untuk mendapatkan data dari studi lapangan.⁵ Studi lapangan tersebut dilakukan langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data asesmen khusus yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist terkait dengan pelaksanaan evaluasi domain psikomotorik peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngeplak Boyolali Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yaitu penelitian yang didasarkan pada fenomena, berupa sesuatu yang tampak, suatu pengalaman dan interpretasi manusia.⁶

Melalui pendekatan fenomenologis ini, peneliti akan mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan yang akan diteliti melalui logika dan teori terkait pelaksanaan evaluasi domain psikomotorik peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngeplak Boyolali Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 31.

⁶ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 6.

a) Sumber Data Primer

Yaitu data atau informasi yang diperoleh langsung melalui survey, observasi maupun instrument lainnya.⁷ Data primer pada penelitian ini berasal dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan peserta didik kelas XII.

b) Sumber Data Sekunder

Yaitu data atau informasi yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian.⁸ Data sekunder pada penelitian ini yaitu data-data resmi, publikasi internet, dan buku-buku terkait dengan evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist dan peserta didik kelas XII. Data yang akan digali yaitu terkait pelaksanaan, hambatan dan solusi dari evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

⁷ Lexy. J. Moleong..., *Metode*, hlm. 157.

⁸ *Ibid*, hlm. 159.

b. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan mengamati secara langsung. Data yang akan diamati yaitu proses pembelajaran Al-Quran Hadist, pelaksanaan evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, pelaksanaan program BTA.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data penunjang seperti lembar penilaian, silabus, rpp, visi misi madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan peserta didik, pendidik dan perangkat madrasah, serta foto-foto pelaksanaan evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

5. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu teknik mengumpulkan data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data.⁹

Triangulasi pada penelitian ini menggunakan pemeriksaan, yaitu memverifikasi data dari hasil wawancara lalu kemudian di konfirmasikan dengan data hasil observasi.

⁹ Sugiyono, *Metode Pendidikan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 330.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data dan analisis data.¹⁰ Pada penelitian ini data difokukan pada pelaksanaan evaluasi domain psikomotorik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Pada tahap reduksi data, data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan, dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, lalu data di display atau disusun dalam bentuk uraian naratif, setelah itu data dianalisis dan disimpulkan secara sistematis.

¹⁰ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 330.